



Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Website Absensi Siswa Di Smp Negeri 3 Maja

Muhamad Fahmi Idris¹

¹ Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: fahmiidris356@gmail.com

Abstrak– Sistem informasi manajemen (SIM) telah menjadi bagian penting dari operasi berbagai organisasi, termasuk institusi pendidikan. Dalam konteks ini, penggunaan SIM dapat sangat bermanfaat dalam mengelola proses absensi siswa di sekolah. Dalam era digital, pengembangan dan implementasi website absensi siswa telah menjadi salah satu solusi yang efektif untuk mengotomatisasi dan meningkatkan efisiensi proses absensi siswa. ini bertujuan untuk menjelaskan peranan sistem informasi manajemen dalam website absensi siswa. SIM menyediakan infrastruktur dan platform yang memungkinkan pihak sekolah untuk mengelola data siswa secara terpusat. Melalui website absensi siswa, pihak sekolah dapat mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola informasi absensi siswa dengan lebih efisien. Data absensi siswa dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berwenang, seperti guru, staf administrasi, dan orang tua siswa. SIM memungkinkan pihak sekolah untuk menghasilkan laporan dan analisis mengenai absensi siswa. Dengan adanya website absensi siswa, pihak sekolah dapat menghasilkan laporan absensi harian, mingguan, bulanan, dan tahunan secara otomatis. Informasi ini dapat digunakan untuk memantau kehadiran siswa, mengidentifikasi tren absensi, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kehadiran siswa. Selain itu, analisis data absensi juga dapat membantu dalam identifikasi pola absensi yang tidak biasa atau potensi masalah kehadiran siswa. SIM dalam website absensi siswa dapat memfasilitasi komunikasi antara pihak sekolah, guru, dan orang tua siswa. Melalui platform ini, pihak sekolah dapat memberikan notifikasi absensi kepada orang tua siswa secara real-time, mengingatkan mereka tentang kehadiran siswa atau ketidakhadiran yang tidak sah.

Kata Kunci : SIM, Absensi Siswa

Abstract– Management information systems (MIS) have become an important part of the operations of various organizations, including educational institutions. In this context, the use of SIM can be very useful in managing student attendance processes at school. In the digital era, the development and implementation of a student attendance website has become an effective solution to automate and increase the efficiency of the student attendance process. This aims to explain the role of management information systems in student attendance websites. SIM provides infrastructure and a platform that allows schools to centrally manage student data. Through the student attendance website, the school can collect, store and manage student attendance information more efficiently. Student attendance data can be accessed easily by authorized parties, such as teachers, administrative staff, and parents of students. SIM allows the school to generate reports and analyzes regarding student absences. With a student attendance website, the school can generate daily, weekly, monthly and yearly attendance reports automatically. This information can be used to monitor student attendance, identify absentee trends, and take necessary actions to improve student attendance. In addition, analysis of absence data can also assist in identifying unusual absentee patterns or potential student attendance problems. The SIM on the student attendance website can facilitate communication between the school, teachers and parents of students. Through this platform, the school can provide absenteeism notifications to parents of students in real-time, reminding them of student attendance or unauthorized absence.

Keywords: SIM, Student Absence

1. PENDAHULUAN

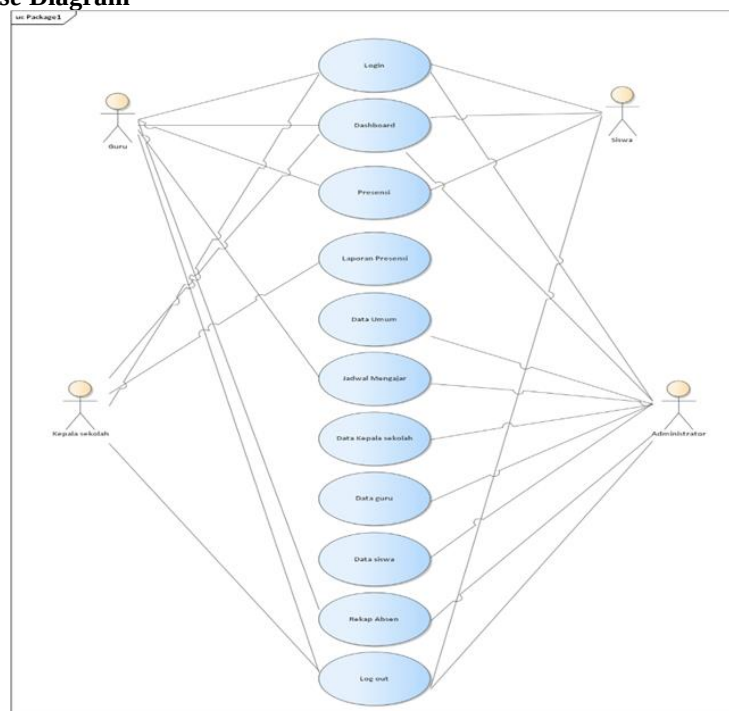
Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam perkembangan masyarakat dan negara. Proses pendidikan yang berkualitas membutuhkan manajemen yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan adalah mengelola kehadiran siswa. Absensi siswa menjadi tolak ukur utama dalam menilai tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan mencerminkan disiplin serta komitmen dalam mencapai prestasi akademis. Dalam era digital dan teknologi informasi saat ini, kebutuhan untuk mengotomatisasi proses absensi siswa semakin meningkat. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam bentuk website absensi siswa telah menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan SIM dalam website absensi siswa, sekolah dapat

meningkatkan efisiensi pengelolaan data absensi siswa, meningkatkan aksesibilitas informasi, dan memungkinkan kolaborasi yang lebih baik dengan para pemangku kepentingan, seperti guru dan orang tua siswa. penggunaan sistem informasi manajemen dalam website absensi siswa dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pembaca mengenai manfaat dan potensi penerapan teknologi informasi dalam konteks pendidikan. Dengan adanya peranan SIM dalam website absensi siswa, diharapkan pengelolaan absensi siswa menjadi lebih efisien, transparan, dan terintegrasi, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan berdampak positif pada prestasi akademis siswa.

2. METODE

Peranan (SIM) Dalam Website Absensi Siswa Di SMP Negeri 3 Maja berdasarkan pada pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta studi pustaka dan jurnal penelitian dahulu, kemudian sistem dikembangkan dengan metode pengembangan software yaitu metode prototype. Model Prototype adalah suatu proses yang memungkinkan developer membuat sebuah model software, metode ini baik digunakan apabila client tidak bisa memberikan informasi yang maksimal mengenai kebutuhan yang diinginkannya. (Yurindra,2017). Tiga tahapan metode prototype berurutan yaitu, 1). Mendengarkan pelanggan, mulai dari mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. 2). Membangun atau memperbaiki Mockup. 3). Melihat dan menguji Mockup. (Shalahuddin, 2015). Mengembangkan suatu sistem membutuhkan suatu pemodelan untuk membantu sistem analis melakukan requirement terhadap kebutuhan sistem dari user, kemudian dimodelkan dalam bentuk diagram-diagram dengan notasi-notasi yang memiliki makna, pemodelan ini dikenal dengan unified modeling language, adalah bahasa spesifikasi standart yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak. (Hendini, 2016). Absensi Berbasis Web merupakan program yang sangat berguna untuk mencatat kehadiran peserta. Selama ini, program absensi berbasis web hanya sering diterapkan pada proses perkuliahan atau proses belajar mengajar dan absensi kehadiran pegawai pemerintahan atau perusahaan swasta. Padahal, program absensi web ini juga dapat diterapkan di sekolah atau kegiatan lain, seperti Sekolah SMP NEGERI 3 MAJA.

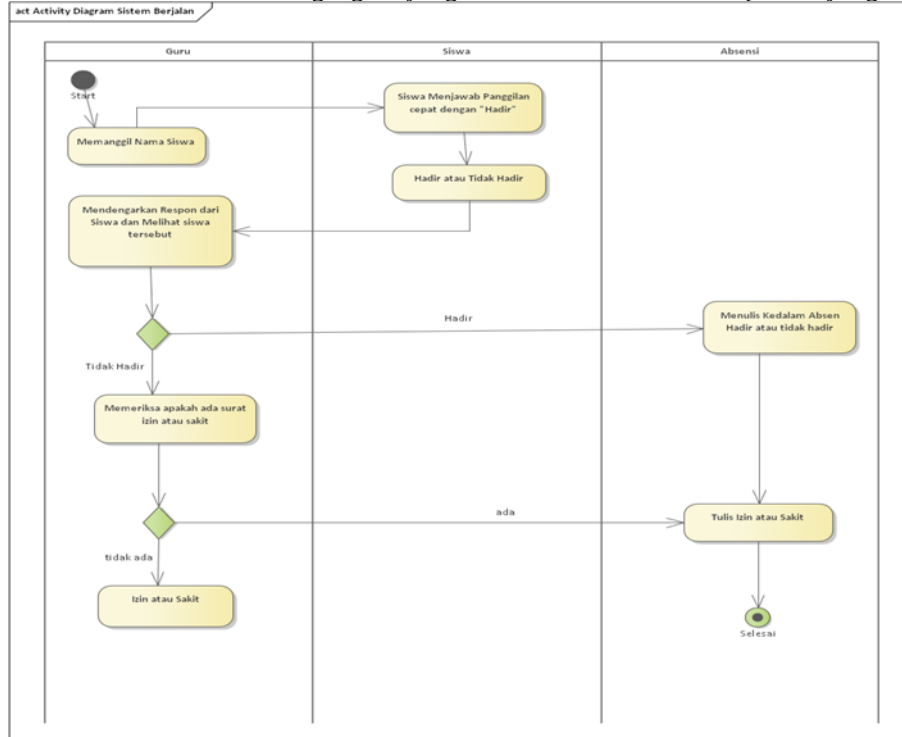
2.1. Use Case Diagram



Gambar 1. Use case diagram sistem absensi siswa

2.2. Activity Diagram

Activity diagram sistem absensi dibagi menjadi dua yaitu *activity user* administrator yang mengelola data siswa dan *user* sebagai guru yang melakukan absensi terhadap kelas yang diajar.

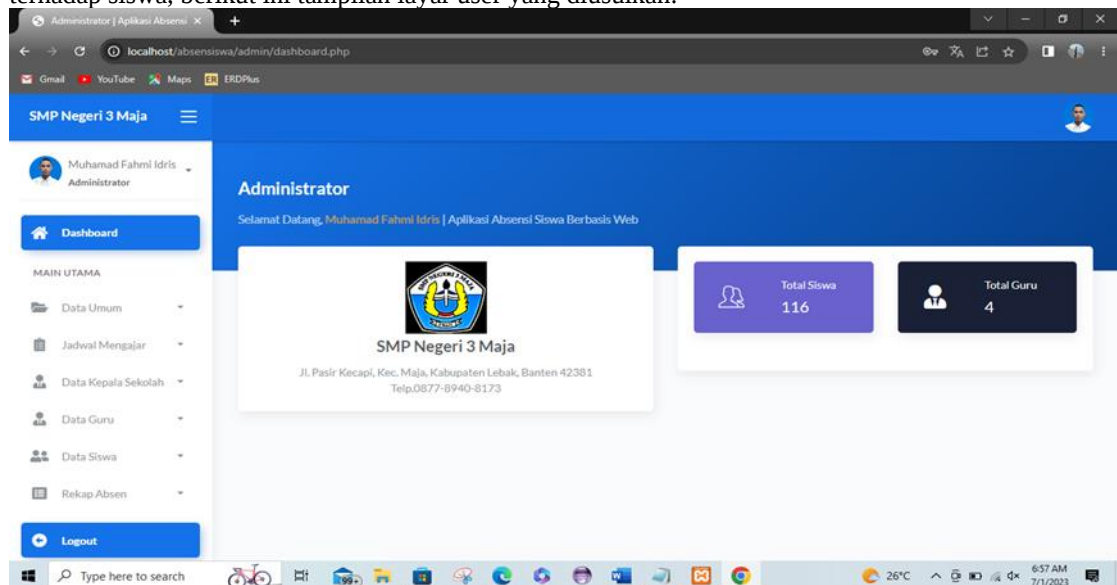


Gambar 2. Activity Diagram

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1. Tampilan Layar User

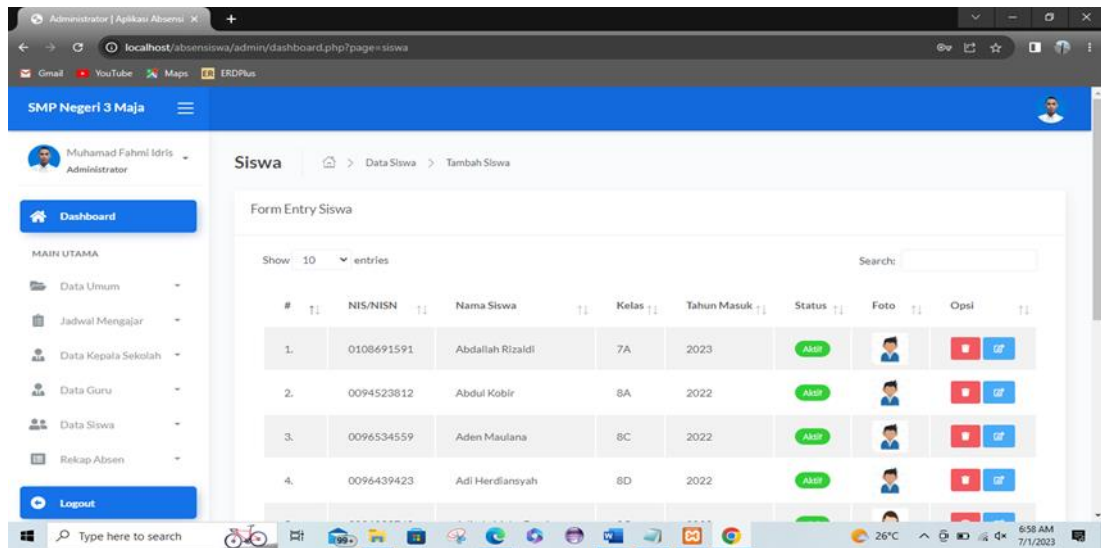
Tampilan layar user untuk sistem informasi absensi dibagi menjadi dua role pengguna yaitu pengguna administrator dan pengguna level user yang melakukan absensi kelas, dengan proses administrator dapat melakukan registrasi user, input data siswa dan user melakukan absensi terhadap siswa, berikut ini tampilan layar user yang diusulkan:



Gambar 3. Halaman Menu Administrator



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 1, No. 2, Juli 2023
ISSN 9999-9999 (media online)
Hal 427-430



Gambar 4. Halaman Menu Input Data Siswa

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Dalam penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil perancangan sistem informasi absensi ini dengan bermanfaat:

1. Aplikasi absensi berbasis website bertujuan untuk digunakan untuk area yang belum memiliki jaringan internet khususnya dan dapat diimplementasikan di daerah yang belum memiliki jangkauan daring internet, tapi tidak menutup kemungkinan dilakukan hosting untuk dapat diakses secara online.
2. Sistem ini juga dapat mempermudah bagi pendidik atau guru untuk merekap kehadiran siswa tidak lagi harus manual.

4.2. Saran

Sistem absensi berbasis website Perlu adanya pembaruan pada sistem absensi menjadi terkomputerisasi agar berjalan dengan optimal, Melakukan pembaruan pada interface dan sistem informasi nya karena seiring berjalannya waktu akan lahir lagi fitur baru yang lebih memanjakan penggunaannya.

REFERENCES

- Muchlis Harly Winata, Febiyanti, Nuliyani, and Alfiah Fajriani. 2021. "Pengembangan Absensi Siswa Berbasis Aplikasi Web Di Sekolah Menengah Kejuruan." Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi 1(2): 69–75.
- Patta, Abd Rahman, and Suhartono Suhartono. 2017. "Pengembangan Sistem Informasi Absensi Guru Dan Siswa Berbasis Web Di Sma Negeri 1 Tellulimpoe Kabupaten Sinjai." Jurnal Teknologi Elekterika 14(1): 76.
- Saragi Napitu, Rut Chrystin, Indri Anugrah Ramadhani, and Firman Firman. 2020. "Perancangan Sistem Absensi Berbasis Web Pada Program Studi PTI UNIMUDA Sorong." JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi) 1(2): 1–7.
- Yulianto, Agus. 2021. "Perancangan Sistem Informasi Absensi Sekolah Menggunakan Metode Prototype Berbasis Web." Remik 5(2): 38–41.